BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Bab ini akan menjelaskan tentang prosedur dari sistem informasi Pengolahan Data yang sedang berjalan di Sinar Agung *Photo*. Analisa yang penulis lakukan ini terdiri dari analisis kebutuhan sistem dan evaluasi dari sistem yang sedang berjalan. Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari nama dokumen, sumber, rangkap, deskripsi, dan item data. Adapun analisis dokumen yang ada di Sinar Agung *Photo* adalah sebagai berikut :

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

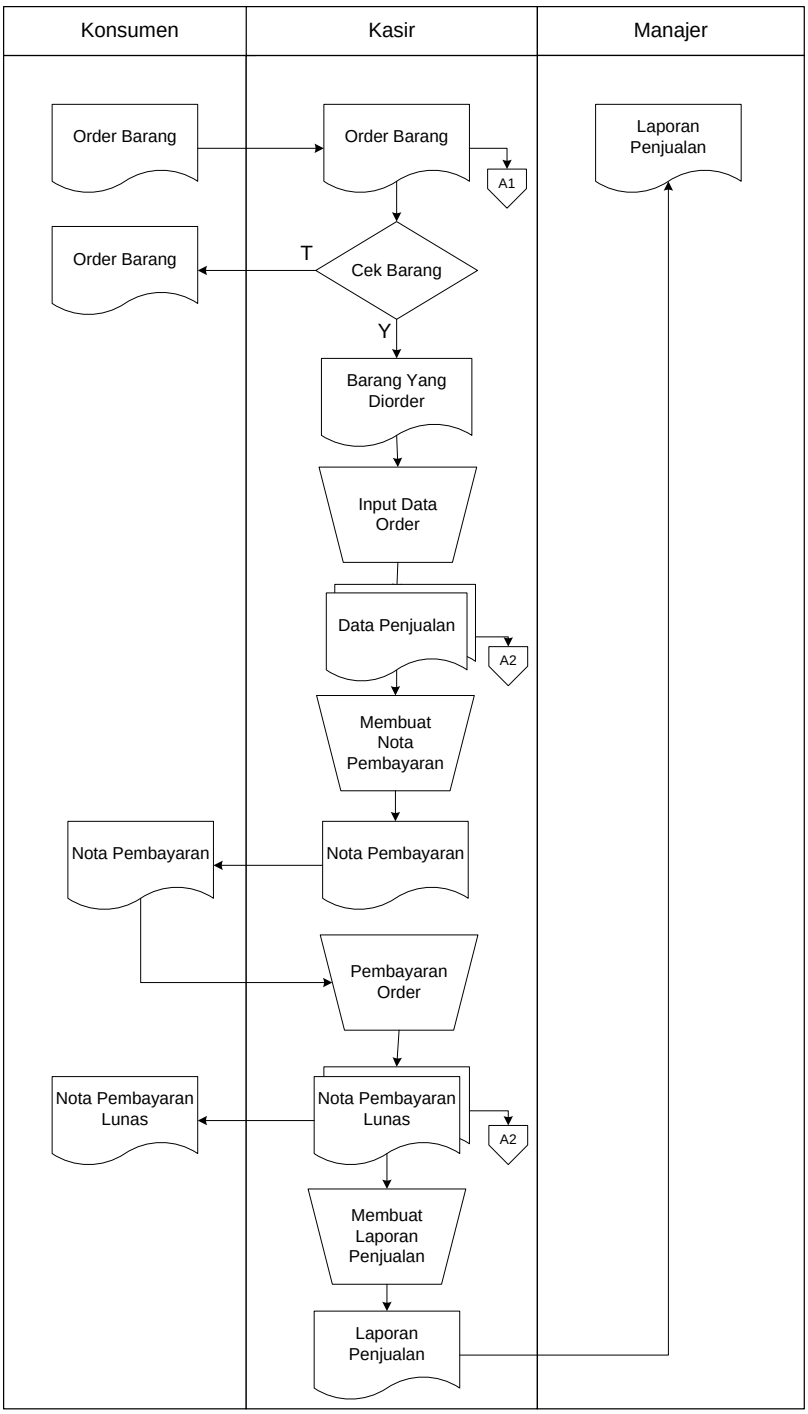
Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data di Sinar Agung *Photo* adalah sebagai berikut :

1. Pelanggan datang untuk membeli barang.
2. Bagian Kasir mencatat data Konsumen dan daftar pembelian.
3. Bagian Kasir menyerahkan nota pembelian kepada konsumen.
4. Kasir memeriksa daftar pembelian.
5. Kasir menerima uang pembayaran sesuai dengan harga yang telah ditentukan.
6. Kasir melakukan *closing* hasil penjualan setiap 1 (satu) hari dan perbulannya untuk diserahkan kepada *Manager*.
7. Bagian Admin melakukan pengecekan data barang.
8. Bagian Admin melakukan pembelian barang apabila *stock* barang habis.
9. Admin membuat laporan pembelian untuk diserahkan kepada *Manager*.

4.1.2.1 *Flowmap*

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *Flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem.

Berikut ini *Flowmap* prosedur sistem informasi penjualan dan pembelian pada Sinar Agung *Photo* :



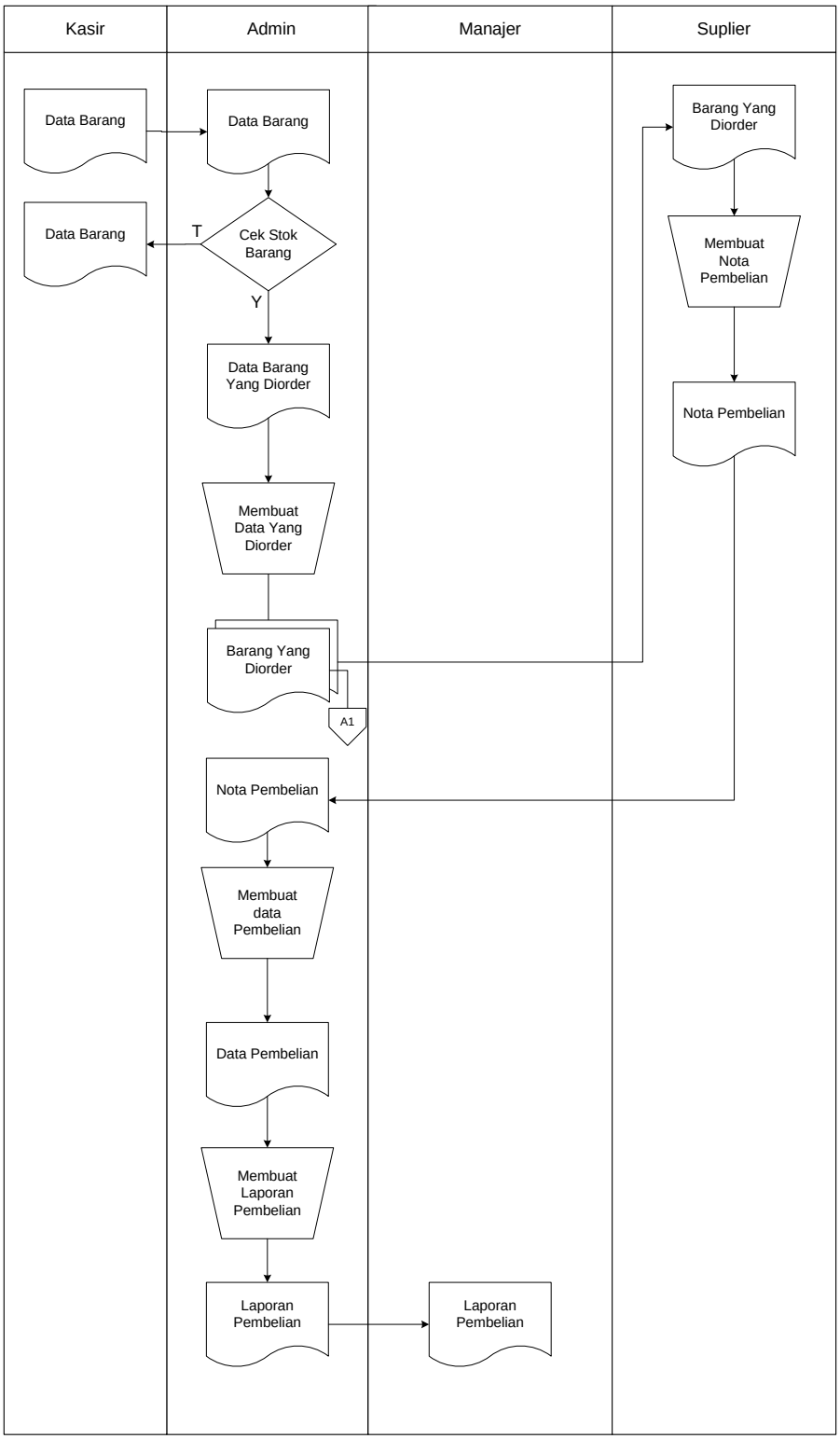
Gambar 4.1 *Flowmap* penjualan yang sedang berjalan.

Keterangan :

A1 : Arsip Order Barang dibagian Kasir

A2 : Arsip Data Penjualan dibagian Kasir

A3 : Arsip Nota Pembayaran Lunas dibagian Kasir



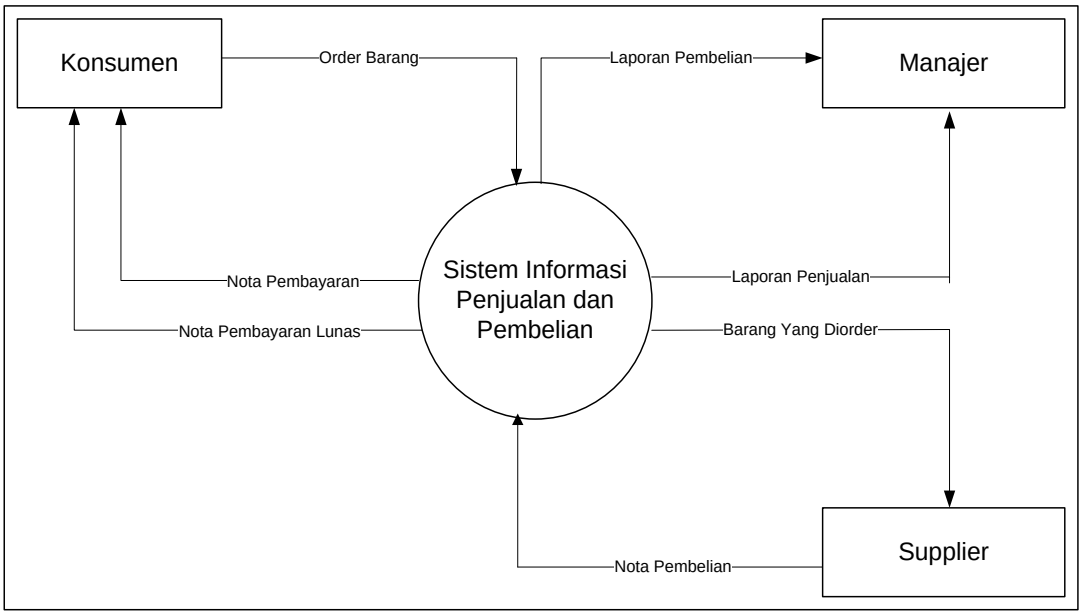
Gambar 4.2 *Flowmap* Pembelian yang sedang berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip Barang Yang Di Order dibagian Admin

4.1.2.2 Diagram konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Pengolahan data pada Sinar Agung *Photo* yang sedang berjalan :



Gambar 4.3 Diagram konteks Penjualan dan Pembelian yang berjalan.

Entitas Internal:

1. Admin dan Kasir adalah bagian yang bertugas dalam semua aktivitas penjualan maupun pembelian barang seperti memeriksa data konsumen, dan pemesanan barang dari *Supplier* sampai pembuatan laporan penjualan dan laporan pembelian kepada *Manajer*.
2. Admin adalah bagian yang bertugas memeriksa dan meng-*update* data barang serta melakukan pembelian barang kepada *Supplier*.

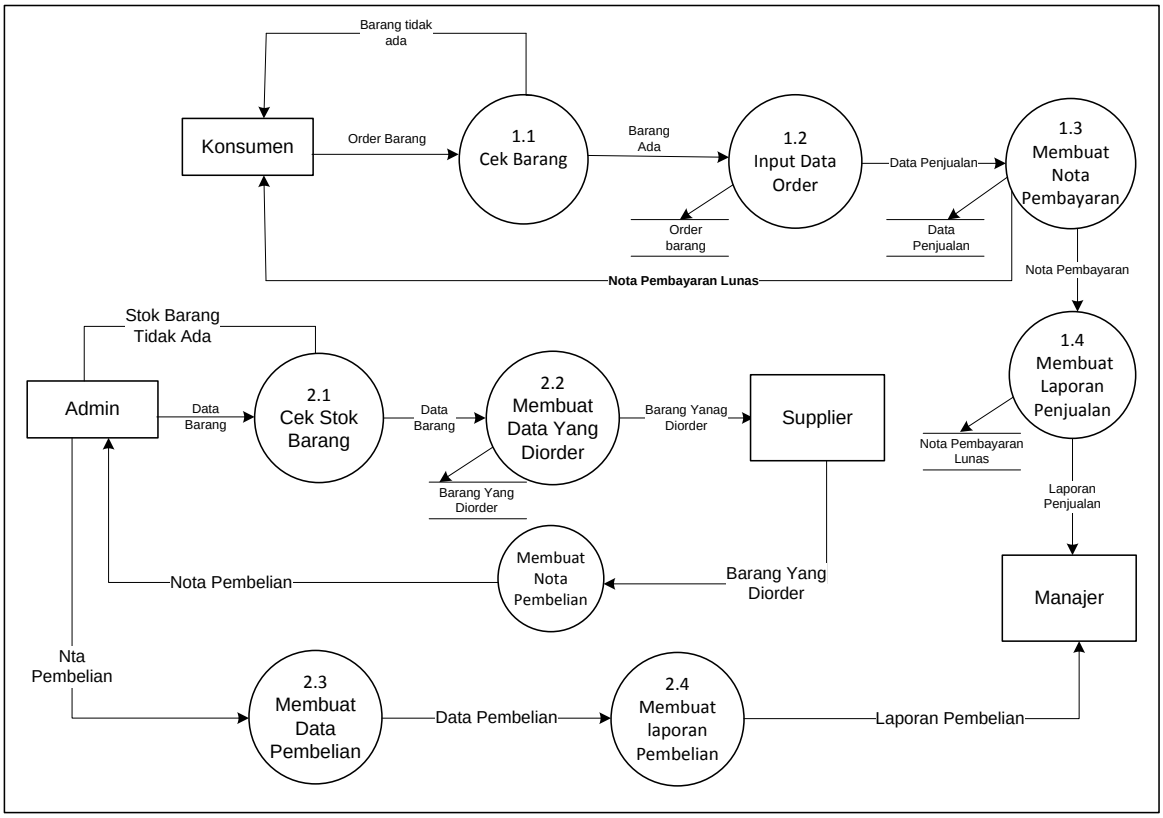
Entitas Eksternal:

3. *Manajer* adalah pemilik perusahaan yang mengontrol, mengawasi perusahaan, menerima laporan penjualan dari Kasir serta menerima laporan pembelian dari Admin. Selain itu *Manajer* juga bertugas menyetujui *design* dan jenis barang yang akan dipesan kepada *Supplier*
4. Konsumen adalah orang yang membeli barang.
5. Bagian *Supplier* adalah bagian yang bertugas menerima data barang yang dipesan oleh Admin.

4.1.2.3 Data *Flow* Diagram (DFD)

Data *Flow* Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data *Flow* Diagram Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada Sinar Agung *Photo* yang sedang berjalan di Sinar Agung *Photo* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.4 *DFD* Penjualan dan Pembelian Level 1.0 (Berjalan)

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem Pengolahan data Studio yang sedang berjalan di Sinar Agung *Photo* yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

	Permasalahan	**Entitas**	**Rencana**
	Pengolahan data masih menggunakan dokumen sehingga proses penjualan barang memakan waktu yang cukup lama dan tidak efisien	Bagian Kasir	Membuat sistem pengolahan data dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar mudah mencari data yang diinginkan dengan cepat dan tidak memakan waktu.
	Sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan pembayaran pada saat proses transaksi penjualan.	Bagian Kasir	Membuat sistem perhitungan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar perhitungan menjadi cepat dan akurat.
	Lambatnya	Bagian	Dibuatkan Sistem

	pembuatan laporan penjualan karena masih dilakukan dengan proses pencatatan.	Kasir	pembuatan laporan penjualan secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar proses pembuatan laporan manjadi akurat dan tepat.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam proses transaksi penjualan dan pembelian barang. Sistem yang baik harus memiliki arah data yang masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru. Langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistem dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen, tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana suatu pengembangan agar sistem yang baru dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan komputer agar sistem yang ada menjadi lebih terkomputerisasi.

Sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (*user*) mengenai sistem informasi yang baru, perancangan sistem secara umum juga sudah dapat mengenai komponen sistem informasi yang akan di desain.

Penentuan persyaratan sistem dilakukan agar arah perancangan sistem dapat benar-benar terarah pada sasaran, oleh sebab itu sistem yang dirancang harus memenuhi batasan sistem dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk. Pada tahap perancangan sistem informasi di rancang dengan tujuan komunikasi kepada pemakai bukan untuk pembuat program.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan atau berjalan. Sistem Informasi penjualan barang perlu dikembangkan mengingat sistem lama yang sedang berjalan masih banyak kekurangan dan belum terkomputerisasi serta pelaksanaan prosedur-prosedur yang kurang tepat, sehingga menyebabkan terganggunya proses sistem yang sudah ada.

Untuk mengantisipasi berbagai kendala yang terjadi dalam melakukan aktifitas penjualan barang maka diperlukan suatu Sistem Informasi Pengolahan data di Sinar Agung *Photo* yang terstruktur agar prosedur penjualan dan pembelian barang di perusahaan tersebut menjadi lebih baik.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perbedaan antara sistem informasi penjualan barang yang lama dan baru adalah jika yang lama menggunakan cara manual dan dokumen atau data - data berbentuk buku sedangkan sistem informasi yang baru menggunakan alat bantu komputer dan dilakukan secara otomatis.

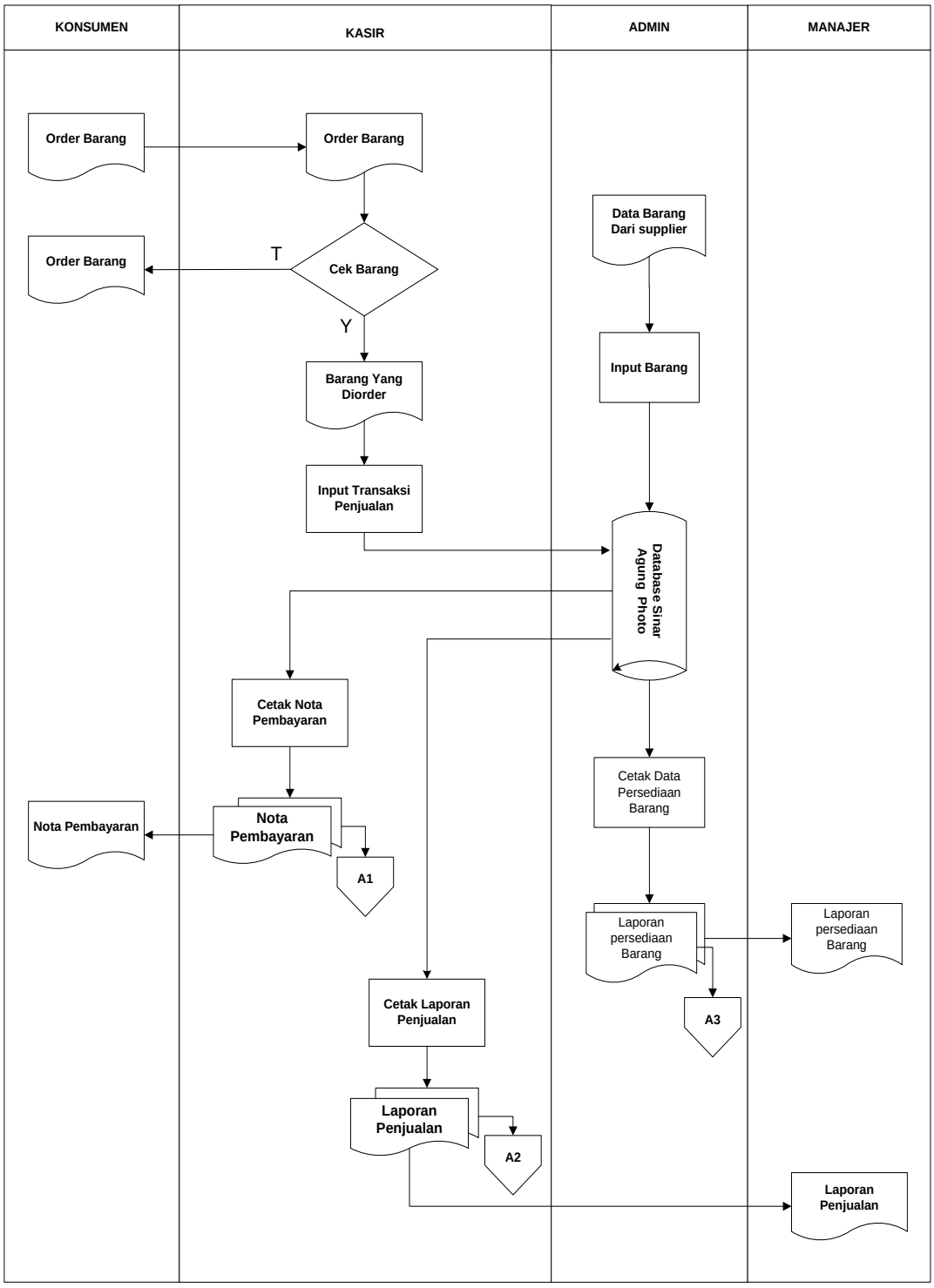
Proses atau prosedur pelayanan penjualan yang diusulkan adalah :

1. Pelanggan datang membeli barang dengan memberikan spesifikasi yang diinginkan.
2. Bagian Kasir menginput data pelanggan dan data penjualan ke database.
3. Konsumen melakukan pembayaran secara tunai ke bagian Kasir.
4. Bagian Kasir menginput data Pembayaran ke database dan mencetak laporan Penjualan untuk diberikan kepada *Manager*.
5. Bagian Admin melakukan penambahan nama barang jika terdapat nama barang yang baru.
6. Bagian Admin mencetak laporan pembelian untuk diberikan kepada pimpinan.

7. Prosedur yang lama dan baru tidak berbeda hanya pengolahan datanya saja yang berbeda dari manual menjadi sistem terkomputerisasi.

4.2.3.1 Flowmap

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alir ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakannya dokumen tersebut. Berikut ini gambar *Flowmap* prosedur penjualan dan pembelian yang diusulkan.

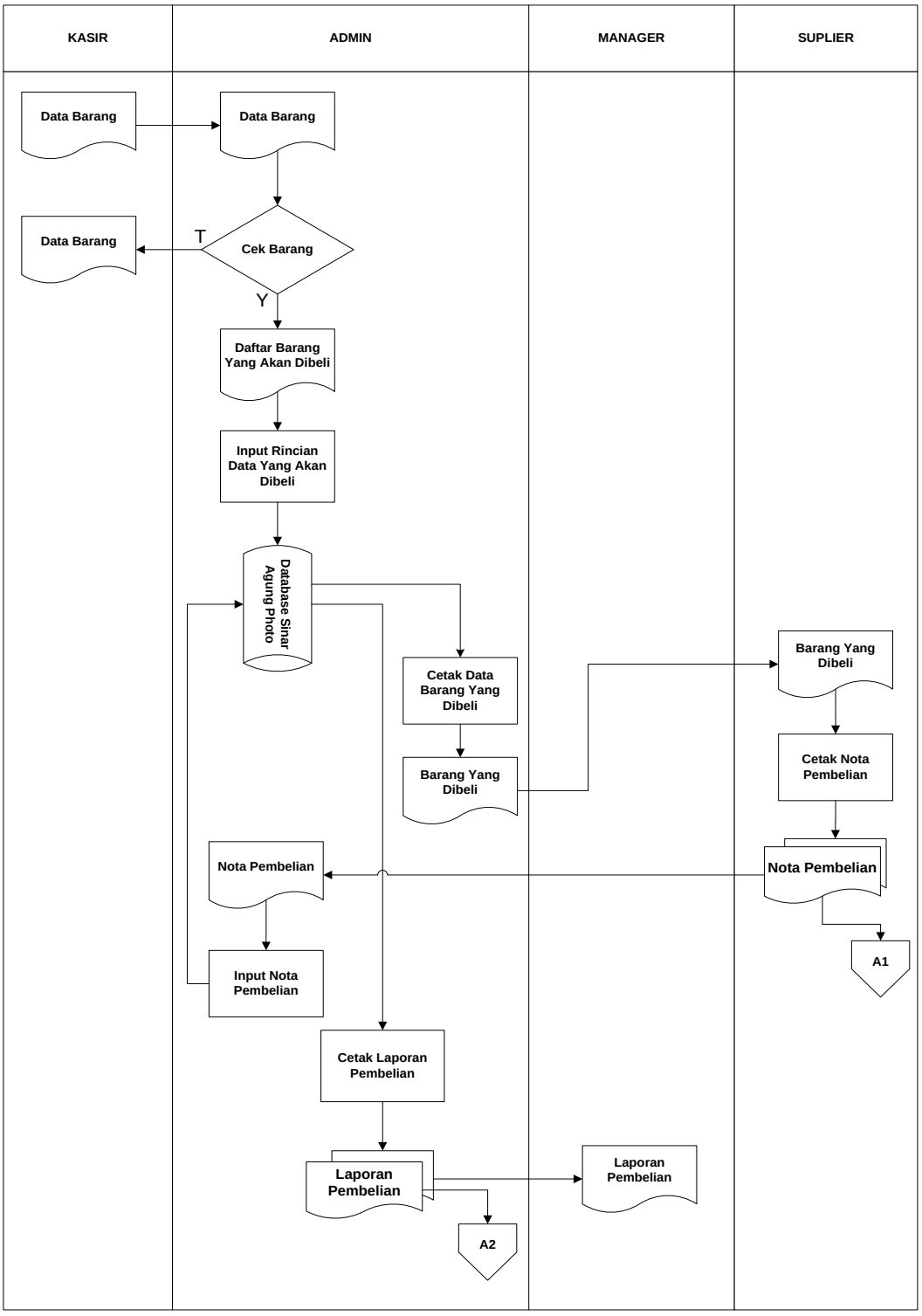


Gambar 4.5 *Flowmap* penjualan yang diusulkan.

Keterangan :

A1 : Arsip Nota Pembayaran dibagian Kasir

A2 : Arsip Laporan Penjualan dibagian Kasir



Gambar 4.6 *Flowmap* pembelian yang diusulkan.

Keterangan

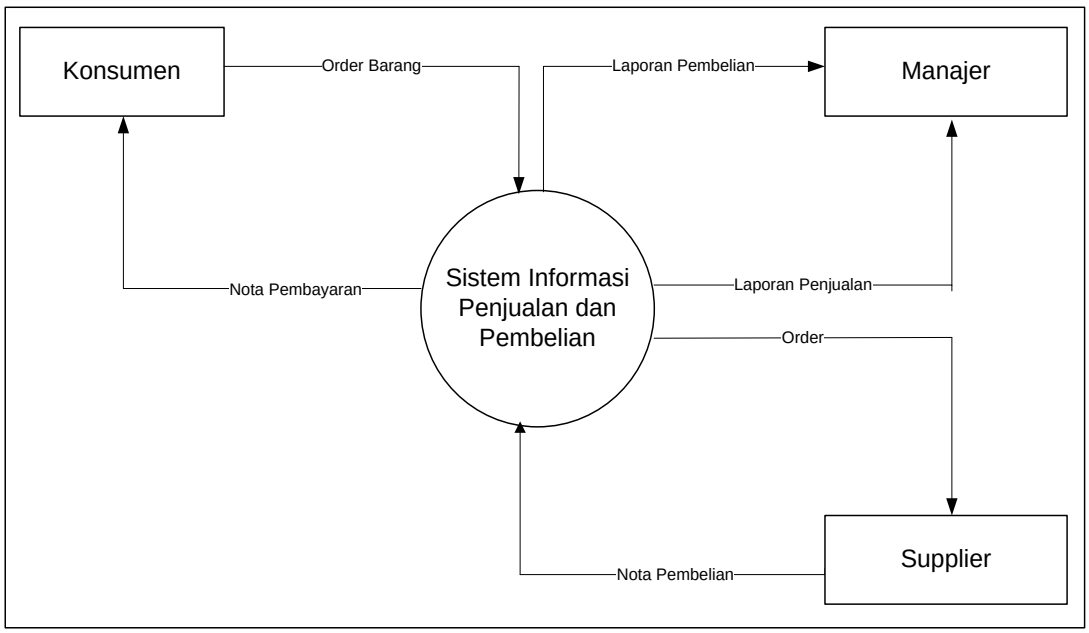
A1 : Arsip Nota Pembelian dibagian *Supplier*

A2 : Arsip Laporan Pembelian dibagian Admin

4.2.3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan baik masukan maupun keluaran dari suatu sistem. Tujuan pembuatan diagram konteks yaitu untuk memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pada diagram konteks akan terlihat bagaimana arus data yang masuk dan bagaimana arus data yang keluar dari entitas luar yang mempengaruhi sistem.

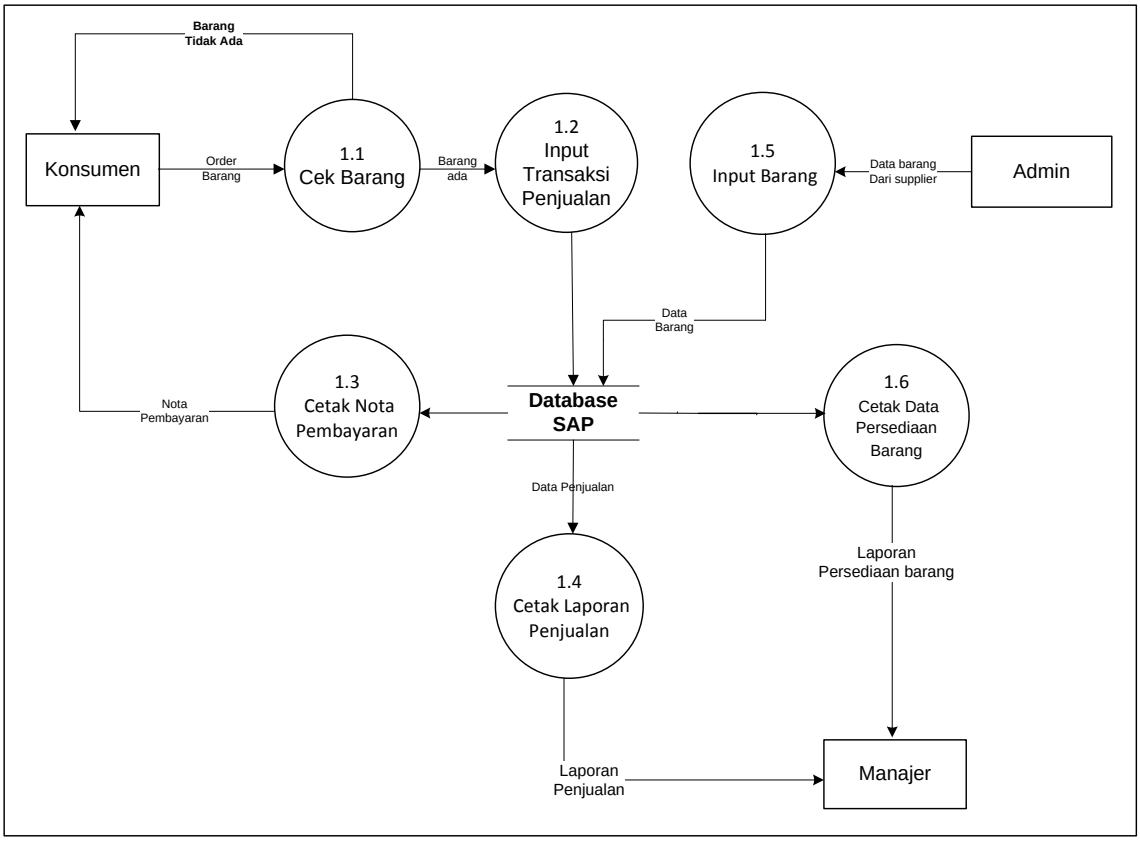
Dibawah ini adalah diagram konteks yang diusulkan secara garis besar dan dapat lihat sebagai berikut :



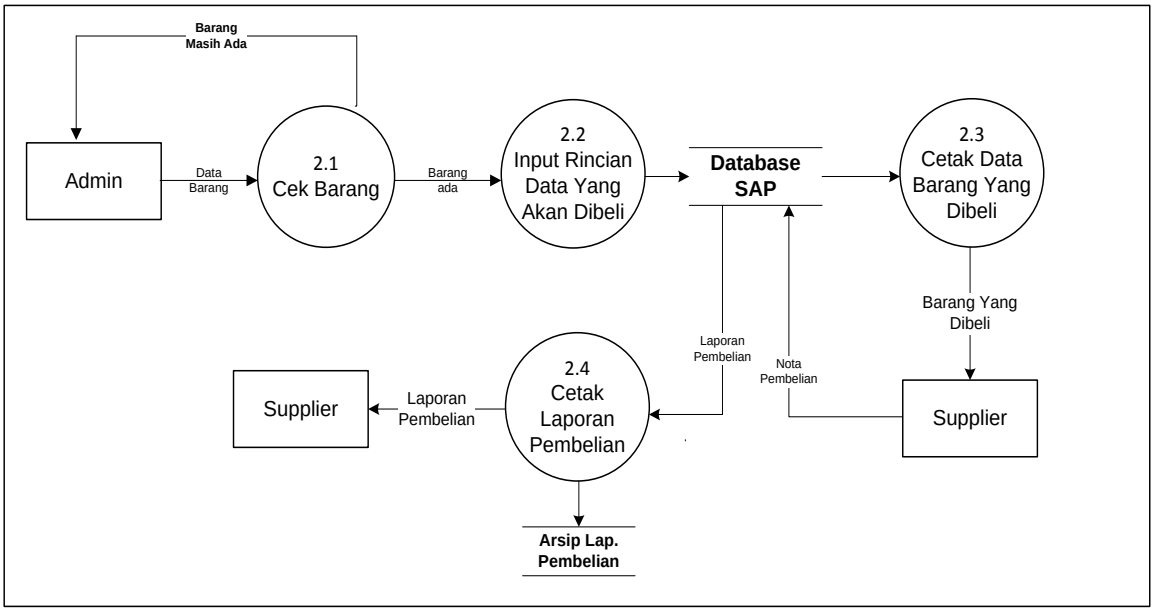
Gambar 4.7 Diagram konteks Penjualan dan Pembelian yang diusulkan.

4.2.3.3 Data *Flow* Diagram (DFD)

Data *Flow* Diagram (*DFD*) merupakan proses yang menggambarkan suatu alur informasi yang lebih detail dan terperinci yang merupakan pengembangan dari diagram konteks. Berikut ini gambar *DFD* untuk penjualan yang diusulkan :



Gambar 4.8 *DFD* Penjualan Level 1.0 yang diusulkan



Gambar 4.9 *DFD* Pembelian Level 1.0 yang diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data merupakan sarana untuk mendokumentasikan hasil akhir dari pendefinisian basis data yang mengalir dalam sistem secara lengkap yang dapat dilihat berdasarkan aliran data dalam *DFD*. Berikut ini kamus data yang ada pada sistem informasi Penjualan dan Pembelian pada Sinar Agung *Photo* :

1. Nama data : Order barang

   Alias : -

   Aliran data : Penjualan – proses 1.1 Cek Barang.

Volume : 10 data per hari

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : no_nota, tgl_transaksi, nama, alamat, no_tlp, paket, harga, bayar, uang_kembalian.

2. Nama data : Data Barang

   Alias : -

   Aliran data : Barang – proses 1.2 Input data barang,

   Proses 1.2 Input data penjualan.

   Volume : 10 data per hari

   Bentuk data : Dokumen

   Struktur data : kode_barang, nama_barang, ukuran, jumlah barang.

3. Nama data : Nota penjualan

   Alias : penjualan

   Aliran data : Penjualan – proses 1.3 Membuat Nota Pembayaran

   Proses 1.3 Cetak nota penjualan

   Volume : 10 data per hari

   Bentuk data : Dokumen

Struktur data : no_nota, tanggal, nama_konsumen, nama_barang, jenis_barang, jumlah_barang, Total.

4. Nama data : Laporan penjualan

   Alias : -

   Aliran data : Persediaan – proses 1.4 Cetak laporan penjualan,

   Proses 1.4 Cetak laporan penjualan – *Manajer*

   Volume : 80 transaksi perbulan

   Bentuk data : Dokumen

   Struktur data : no nota, tanggal, nama_barang, jenis_barang, nama barang, ukuran, jumlah_barang , Total.

5. Nama data : Daftar pembelian

   Alias : -

   Aliran data : Pembelian – proses 2.1 Cek Persediaan Barang.

   Proses 2.1 Acc Persediaan barang - Database SAP

   Volume : 2 data per bulan

   Bentuk data : Dokumen

6. Nama data : Order Barang

   Alias : -

Aliran data : Pembelian – proses 2.2 Cetak order,

Proses 2.2 Mengorder barang – *Supplier*

Volume : 7 data per bulan

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : no, nama_*Supplier*, nama_barang, jenis_barang, ukuran, jumlah_barang.

7. Nama data : Laporan pembelian

   Alias : -

   Aliran data : Pembelian – proses 2.4 Cetak laporan pembelian,

   Proses 2.4 Cetak laporan pembelian – *Manajer*

   Volume : 45 transaksi perbulan

   Bentuk data : Dokumen

   Struktur data : no_nota, tanggal, nama_barang, jenis_barang, ukuran, jumlah_barang, total_harga.

4.2.4 Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data bantuan komputer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangan *database* ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan file basis data sistem yang diperlukan.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu tabel kedalam beberapa tabel. Normalisasi biasa dipakai oleh perancang *database* untuk melakukan verifikasi terhadap tabel-tabel yang telah dibuat sehingga tidak menimbulkan masalah saat dihapus. Suatu tabel dikatakan berada dalam keadaan normal jika memenuhi kondisi-kondisi tertentu.

1. Bentuk tidak normal (unnormal)

   no_konsumen, nama_konsumen, telp, kode_barang, nama_barang, ukuran, jumlah_barang, no_nota, tanggal, nama_barang, jenis_barang, ukuran, kode_barang, tanggal, nama_barang, jenis_barang, jumlah_barang, harga_satuan, nama_barang, jenis_barang, harga_satuan jumlah_barang, harga, no_nota, tanggal, nama_barang, jenis_barang, ukuran,

harga_satuan, jumlah_barang, no_nota, tanggal, nama_barang, jenis_barang.

2. Bentuk normal pertama

   Bentuk normal pertama dapat terpenuhi apabila tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain bernilai sama seperti pada tabel berikut ini :

   no_konsumen, nama_konsumen, harga, harga_satuan, kode_barang, tanggal, jenis_barang, ukuran, jumlah_barang, no_nota, jenis_barang}.

3. Bentuk normal kedua

   Bentuk normal kedua terpenuhi jika pada sebuah tabel semua atribut yang tidak termasuk *primary key* memiliki ketergantungan fungsional pada *primary key* secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2nf, jika ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari *primary key*) seperti :

   a. data_barang={number, *kode_barang, jenis_barang, nama_barang, size, harga_barang, quantity}

b. *Supplier*={*kode_*Supplier*, nama_*Supplier*, alamat}
c. penjualan={*no_nota, tgl_transaksi, harga, bayar, kembalian}
d. konsumen={no_konsumen, nama_konsumen, telp}
e. nota_pembelian={*no_nota, tanggal, jenis_barang, nama_*Supplier*, total}
f. pembelian_barang={*no_pembelian, **kode_barang, ukuran, banyak_barang}

4. Bentuk normal ketiga

Bentuk normal ketiga terpenuhi jika pada sebuah tabel semua atribut yang tidak termasuk *primary key* memiliki ketergantungan fungsional pada *primary key* secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2nf, jika ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari *primary key*) seperti :

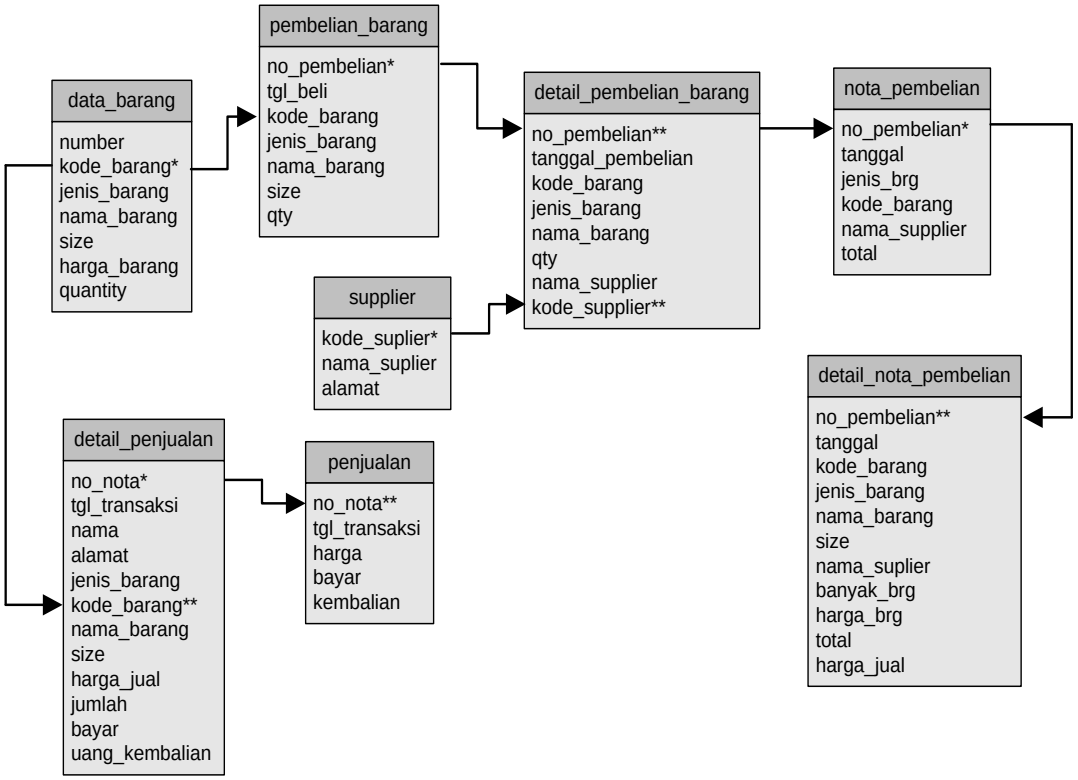
a. Pembelian_barang={*no_pembelian, **kode_barang, ukuran, banyak_barang}
b. detail_pembelian_barang={*no_pembelian, tanggal_beli kode_barang, jenis_barang,

nama_barang, size, quantity, nama_*Supplier*, kode_*Supplier*}

c. penjualan={*no_nota, tanggal_transaksi, jenis_barang, nama_barang, size, harga_satuan, jumlah, subtotal}
d. detail_transaksi={*no_nota, tgl_transaksi, nama, alamat, jenis_barang, **kode_barang, nama_barang, size, jumlah, subtotal, bayar, uang_kembalian}
e. data_barang={number, *kode_barang, nama_barang, size, harga, quantity}
f. *Supplier*={*kode_*Supplier*, nama_*Supplier*, alamat}
g. konsumen={*no_konsumen, nama_konsumen, telp}

4.2.4.2 Relasi Tabel

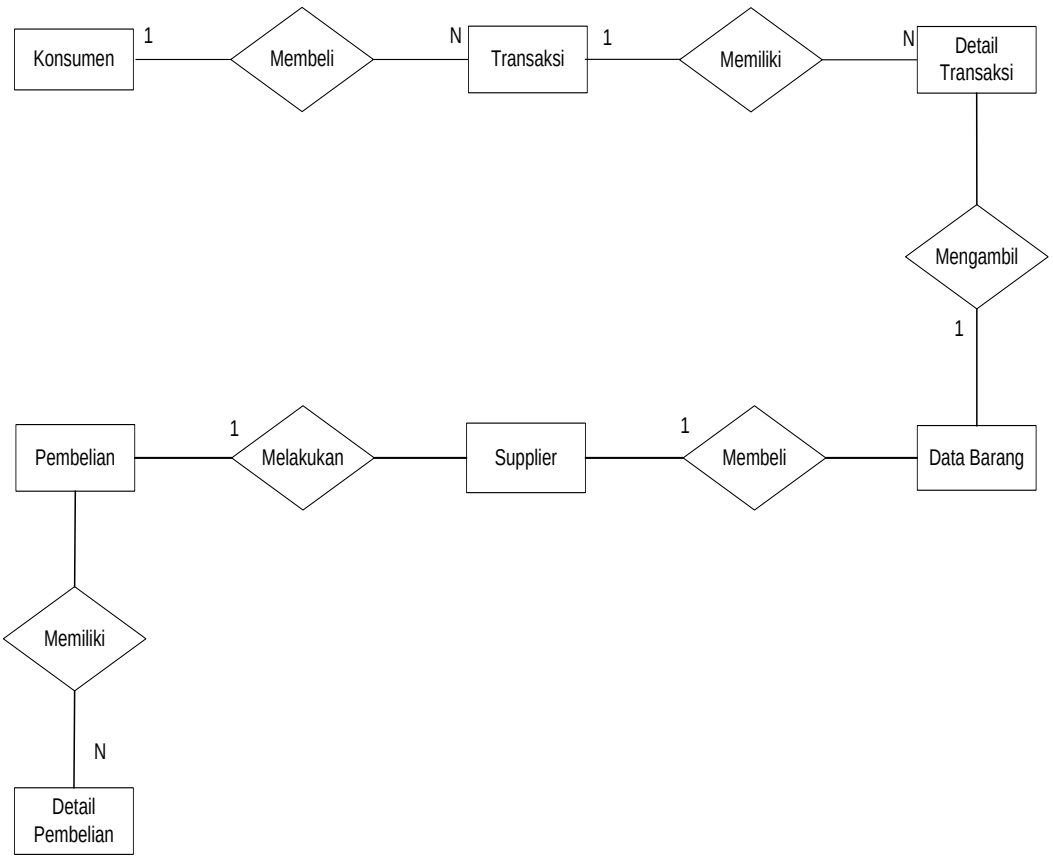
Proses ini merupakan hubungan antar file yang satu dengan yang lainnya yang saling berhubungan. Adapun gambarannya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.10. Relasi Tabel

4.2.4.3 *Entity Relationship Diagram*

ERD merupakan gambaran hubungan antar entitas yang satu dengan yang lain yang salig berhubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain. Gambar *ERD* sebagai berikut:



Gambar 4.11 *ERD*

4.2.4.4 Struktur File

Struktur *file* merupakan urutan isi atau data-data *item* yang ada pada *file database*. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur *file* yang terdapat pada

komputerisasi sistem informasi penjualan pada *Sinar Agung Photo* adalah sebagai berikut :

1. File Barang

a. Nama barang : data_barang

b. *Primary Key* : kode_barang

c. Jumlah *Field* : 7

No	Field Name	Type	Size	Description
1.	number	Varchar	3	No. Urut
2.	kode_barang	Varchar	9	Kode Barang
3.	jenis_barang	Varchar	10	Jenis Barang
4.	nama_barang	Varchar	20	Nama Barang
5.	size	Varchar	4	Ukuran
6.	harga_barang	Int	10	Harga Jual
7.	quantity	Int	3	Stock Barang

2. File *Supplier*

a. Nama barang : *Supplier*

b. *Primary Key* : kode_*Supplier*

c. Jumlah *Field* : 3

No	Field Name	Type	Size	Description
1.	kode_*Supplier*	Varchar	5	Kode

				Supplier
2.	nama_*Supplier*	Varchar	20	Nama *Supplier*
3.	alamat	Varchar	10	Alamat

3. File Transaksi

a. Nama barang : detail_penjualan

b. *Primary Key* : no_nota

c. Jumlah *Field* : 9

No	Field Name	Type	Size	Description
1.	No_nota	Varchar	3	No. Urut
2.	Tgl_transaksi	date		Tanggal
3.	nama	Varchar	10	Nama
4.	alamat	Varchar	20	Alamat
5.	no_tlp	Varchar	4	No. Telepon
6.	paket	Varchar	10	Paket
7.	harga	Int	20	Harga
8.	bayar	Int	20	Pembayaran
9.	uang_kembalian	Int	11	Uang Kembalian

4. File Input nota

a. Nama barang : detail_nota_pembelian

b. Primary Key : -

c. Jumlah Field : 8

No	Field Name	Type	Size	Description
1.	no_pembelian	Varchar	3	No. Urut
2.	tanggal	date		Tanggal
3.	jenis_barang	Varchar	10	Jenis Barang
4.	kode_barang	Varchar	9	Kode Barang
5.	nama_barang	Varchar	20	Nama Barang
6.	nama_*Supplier*	Varchar	20	Nama *Supplier*
7.	banyak_barang	Int	3	Banyak Barang
8.	total	Int	10	Total Harga

5. File Pembelian

a. Nama barang : detail_pembelian_barang

b. Primary Key : -

c. Jumlah Field : 9

No	Field Name	Type	Size	Description
1.	no_pembelian	Varchar	3	No. Urut
2.	tanggal	date		Tanggal
3.	kode_barang	Varchar	9	Kode Barang
4.	jenis_barang	Varchar	10	Jenis Barang
5.	nama_barang	Varchar	20	Nama Barang
6.	size	Varchar	20	Size
7.	quantity	Int	3	Quantity
8.	kode_*Supplier*	Varchar	5	Kode_*Supplier*
9.	nama_*Supplier*	Varchar	20	Nama_*Supplier*

4.2.4.5 Kodefikasi

Kodefikasi atau pengkodean digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Dalam perancangan ini penulis melakukan pengkodean sebagai berikut :

1. Kode Barang : KR01 (Kertas)
   Untuk menunjukan : Jenis Barang – Nomor urut
2. Kode *Supplier* : S01
   Untuk menunjukkan : Pemasok barang – Nomor urut
3. No Nota : 01

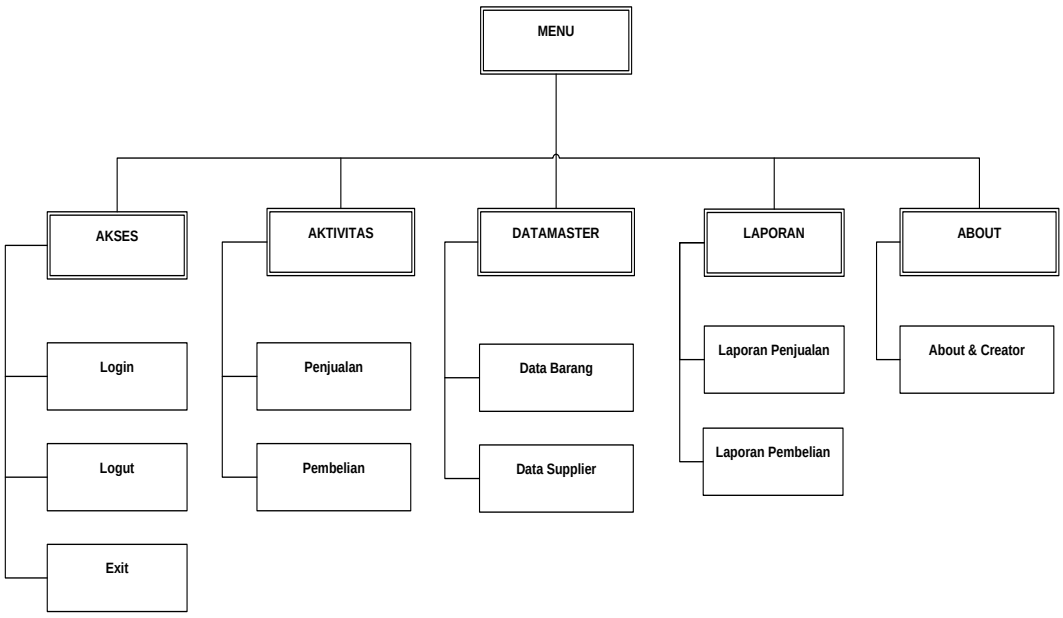
Untuk menunjukkan : Nomor urut

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Antarmuka pengguna atau yang biasa disebut *User Interface* merupakanbentuk tampilan grafis yang berhubungan langsung dengan pengguna (*user*). *User Interface* berfungsi untuk menghubungkan / penterjemah informasi antarapengguna dengan sistem operasi, sehingga komputer tersebut bisa digunakan. *User interface*, dengan demikian, bisa juga diartikan sebagai mekanis meinter-relasi atau integrasi total dari perangkat keras dan lunak yang membentukpengalaman bekomputer. Dari sisi *softwar*e ia bisa berbentuk *Graphical User Interface (GUI)* atau *Command-Line Interface (CLI),* sedangkan dari sisi *hardware* ia bisa berbentuk *SCSI, IDE* (atau *ATAP*I), *Apple Desktop Bus (ADB),USB,* dan *Fire Wire*. Tujuan dari pembuatan program ini adalah untukmempermudah dan mempercepat aktivitas yang berhubungan dengan pengolahandata dan untuk membentuk suatu sistem yang lebih baik

4.2.5.1 Struktur Menu

Perancangan program ini menggabungkan / mengintegrasikan beberapa bagian seperti yang tergambar dalam struktur menu berikut ini:



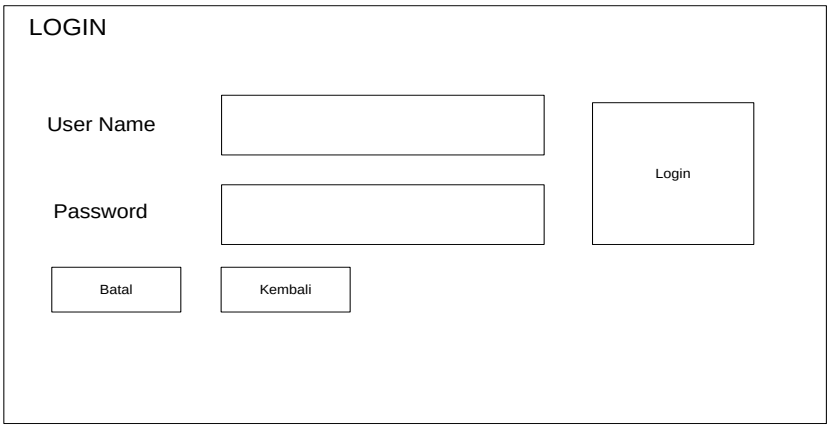
Gambar 4.12 Struktur Menu

4.2.5.2 Perancangan Input

Perencanaan untuk tampilan input pada program adalah sebagai berikut:

1. ***Form Login***

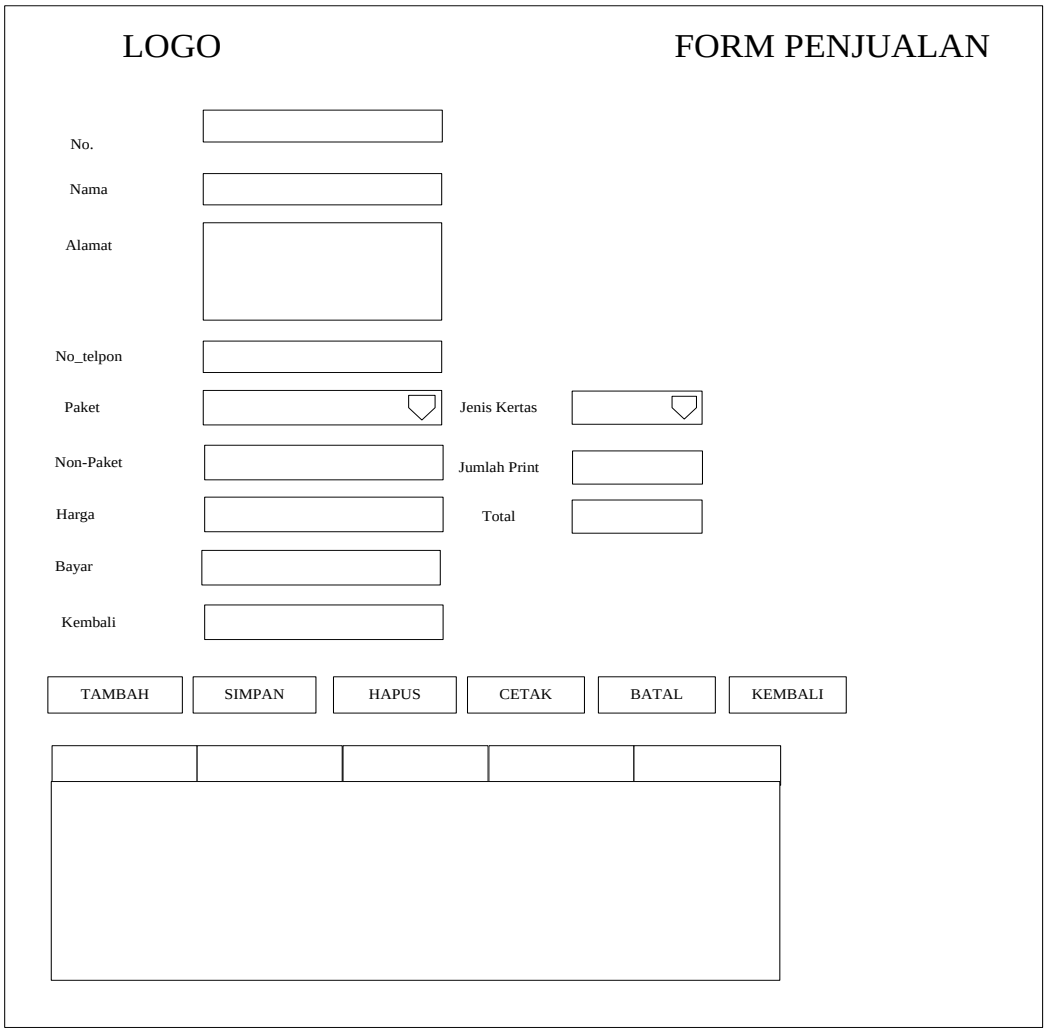
   Form login berfungsi untuk melakukan *login* agar *user* dapat mengakses program, berikut rancangan *Form login:*



Gambar 4.13 *Form Login*

2. *Form* Penjualan

Form ini digunakan untuk menginputkan transaksi, dan mencetak nota penjualan, ada beberapa tombol untuk membantu *user* dalam penggunaan program.

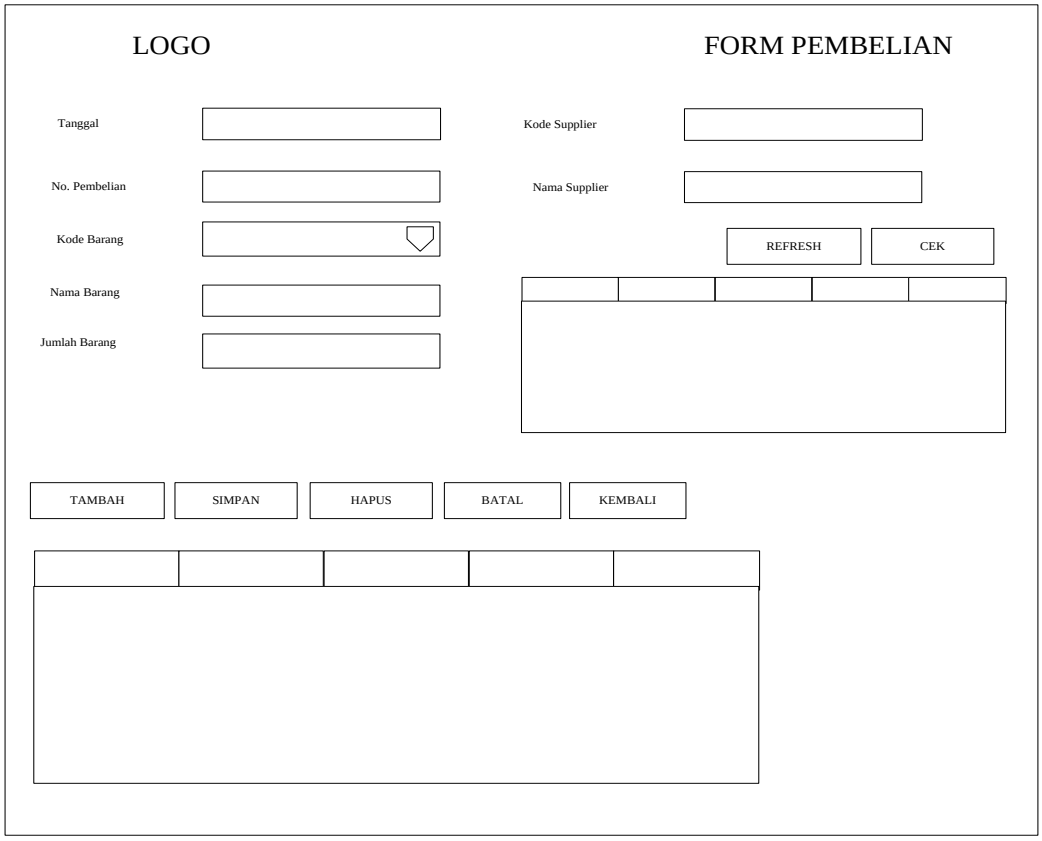


Gambar 4.14 *Form* Penjualan

3. *Form* Pembelian

Form ini digunakan untuk menginputkan data barang yang akan dibeli, dan mencetak data pembelian untuk

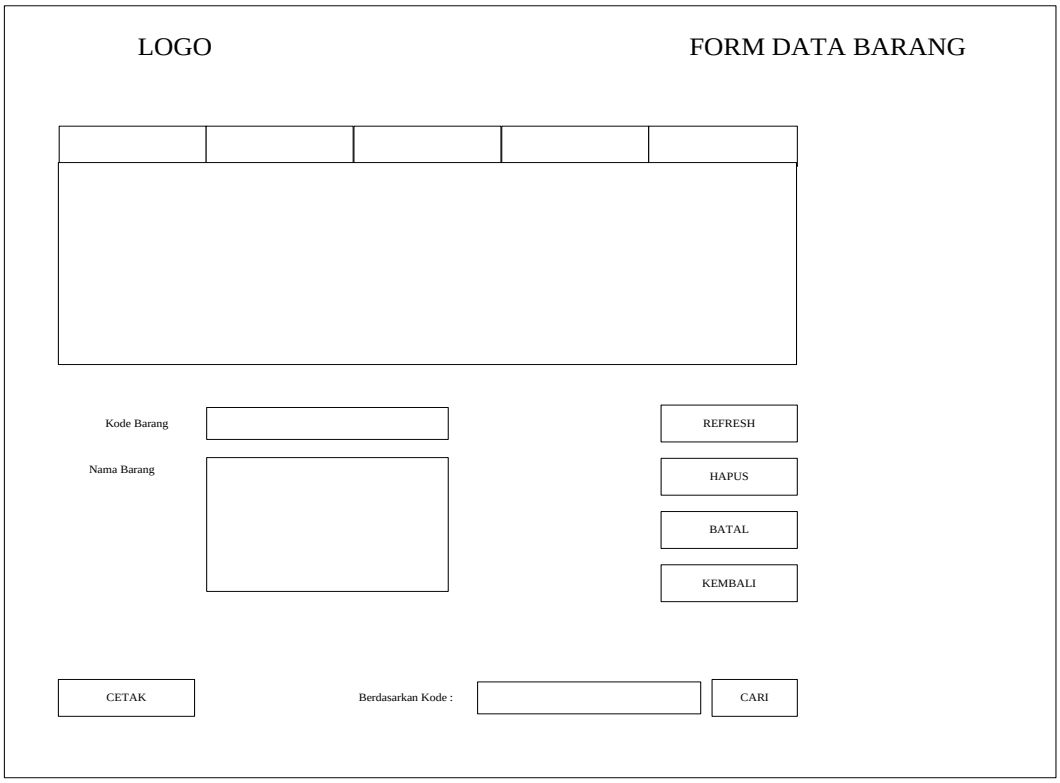
diberikan kepada *Supplier*, ada beberapa tombol untuk membantu *user* dalam penggunaan program.



Gambar 4.15 *Form* Pembelian

4. *Form* Data Barang

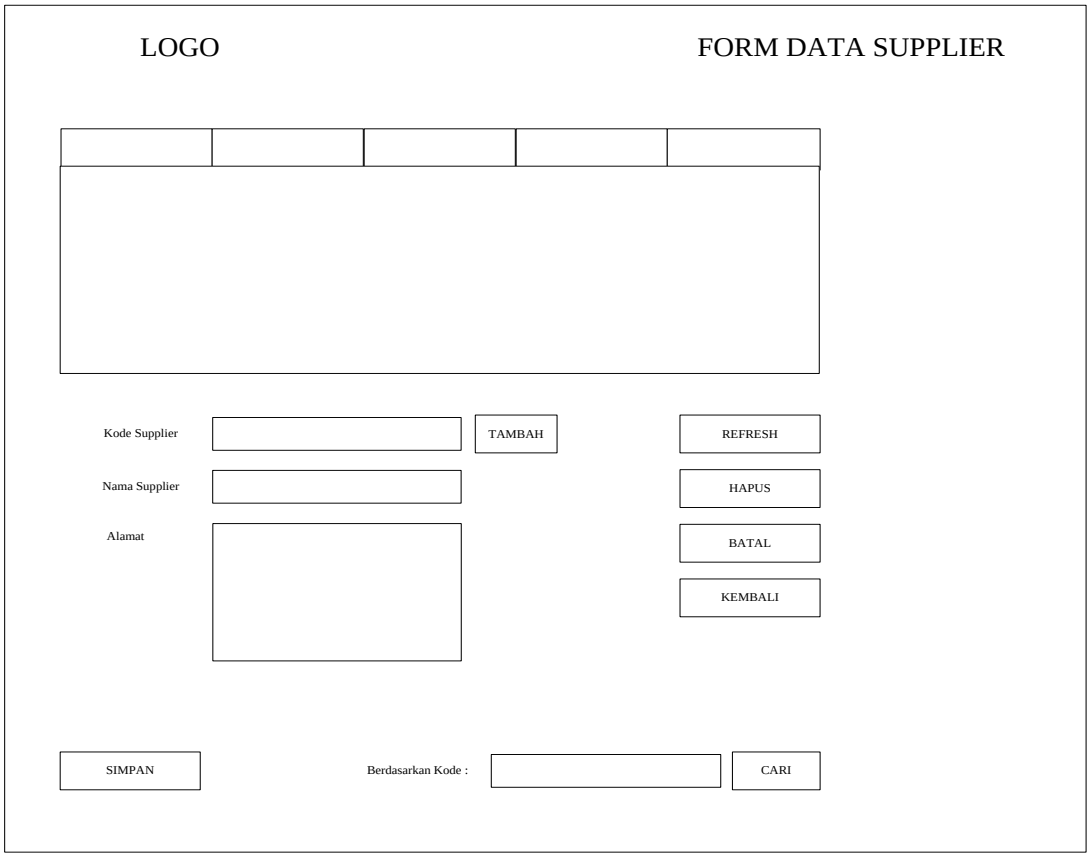
Form Data barang digunakan untuk menyimpan data barang yang ada dan akan dibeli dalam Sinar Agung *Photo* ini. Perancangannya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.16 *Form* Data Barang

5. *Form* Data *Supplier*

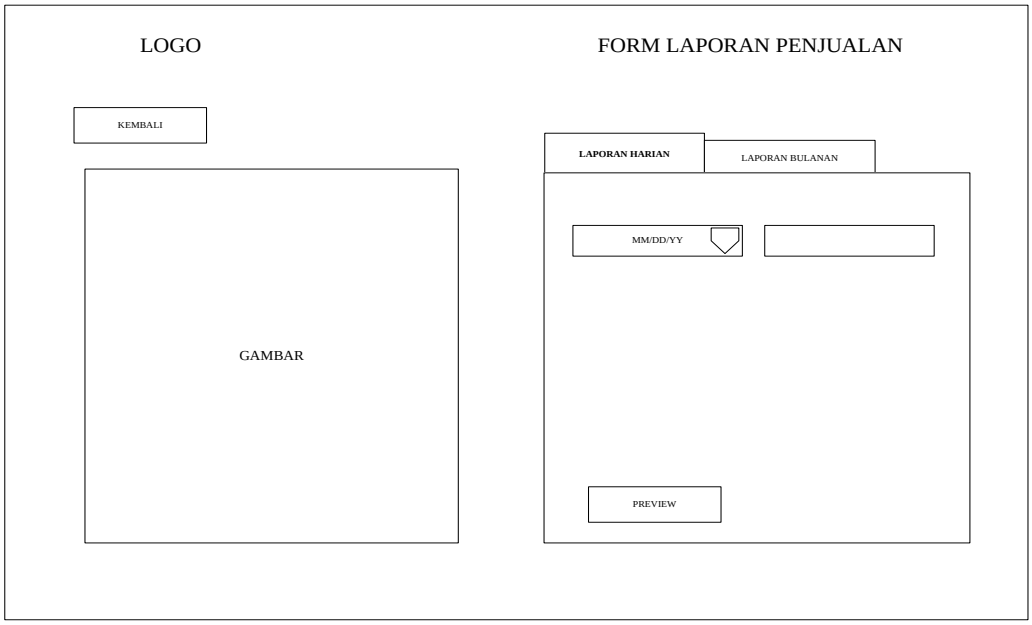
Form data *Supplier* digunakan untuk menyimpan data-data *Supplier* yang akan manyuplai kebutuhan barang-barang yang diperlukan untuk membantu kinerja Sinar Agung *Photo*. Rancangannya adalah :



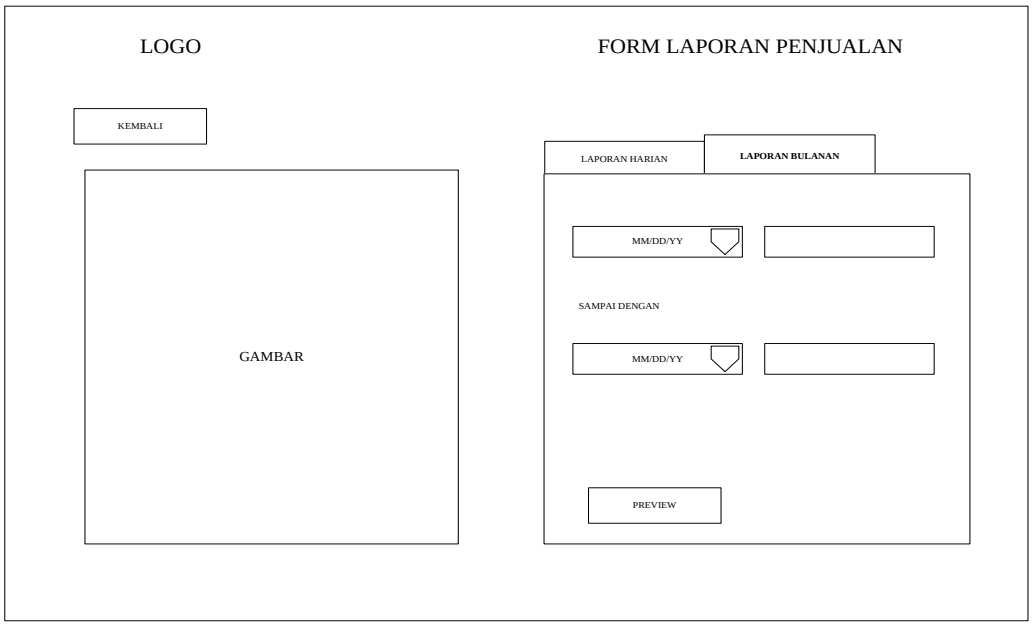
Gambar 4.17 Data *Supplier*

6. *Form* Laporan Penjualan

Form Laporan Penjualan digunakan untuk menggetahui aktifitas transaksi penjualan oleh Sinar Agung *Photo* baik disetiap hari dan bulannya. Rancanganya adalah :



Gambar 4.18 Laporan Penjualan Harian



Gambar 4.19 Laporan Penjualan Bulanan

4.2.5.3 Perancangan *Output*

Perancangan *output* adalah produk dari sistem informasi yang dihasilkan dari proses *input* data dan pengolahan data oleh sistem. *Output* atau informasi yang dihasilkan sistem dari berupa *print out* kedalam bentuk kertas yang berguna bagi pengguna informasi tersebut.

1. Laporan Data Penjualan

   Laporan Penjualan ini untuk diserahkan kepada *General Manajer (GM)* dari Bag. Kasir.



Gambar 4.20 Laporan Data Penjualan

2. Laporan Data Pembelian

Laporan Pembelian ini untuk diserahkan kepada *Manager* dari bagian Admin.


SINAR AGUNG PHOTO
Jl. Cipasir No. 36, Rancaekek
LAPORAN PEMBELIAN
Tgl Jenis Barang Nama Barang Size Harga Qty Supplier Subtotal
TOTAL
Hari, Tanggal/Bulan/Tahun

Gambar 4.21 Laporan Data Pembelian

3. Nota Penjualan

Nota pada gambar dibawah ini nantinya akan diberikan kepada Konsumen sebagai bukti pembayaran.


SINAR AGUNG PHOTO
Jl. Cipasir No. 36, Rancaekek Kode Pos 14225
Telepon : (022) 7782783

No
Tgl. Transaksi
Nama

Jenis Paket	Size	Harga Satuan	Jumlah Print	Subtotal

Total Bayar -
Bayar -
Kembali -

Bandung, Tgl Bulan Tahun

Kasir

Gambar 4.22 Nota Penjualan

4. Data Pembelian Barang

Laporan ini untuk diserahkan kepada *Supplier* dari Admin



SINAR AGUNG PHOTO

Jl. Cipasir No. 36, Rancaekek

BUKTI PEMBELIAN

Tanggal

Nama Supplier

Bahwa **SINAR AGUNG PHOTO** memesan barang sesuai dengan data dibawah ini.

Jenis Barang	Nama Barang	Size	Quantity

TERIMA KASIH

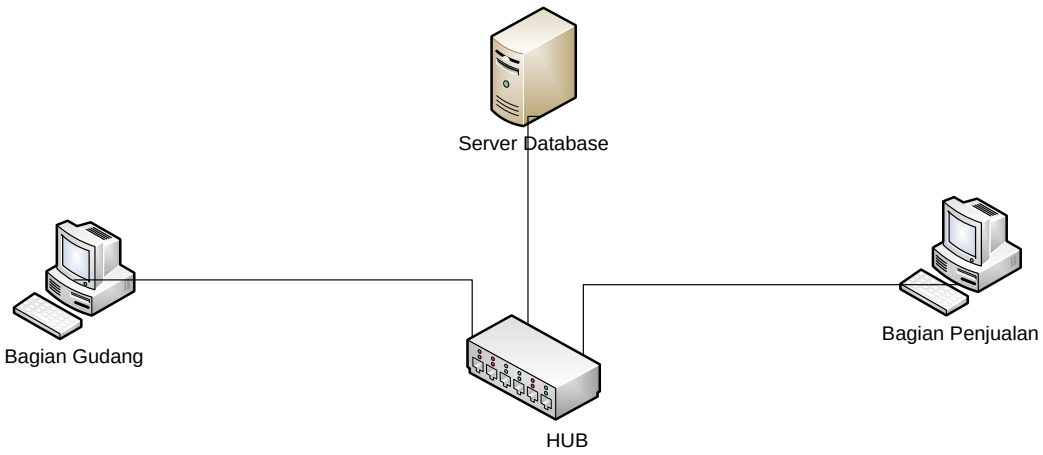
Admin

Hari, Tanggal/Bulan/Tahun

Gambar 4.23 Data Pembelian

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Analisis terhadap denah ruangan dan letak komputer dimaksudkan untuk memudahkan dalam menggambarkan jaringan yang akan dibangun pada husein komputer. Jaringan ini berfungsi untuk sebagai penghubung antara komputer yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.24 Topologi Star